

ABSTRAK

Masyarakat belum menyadari pentingnya Posbindu PTM sehingga angka kunjungan ke Posbindu rendah dan angka kasus PTM meningkat dimasyarakat. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kunjungan Posbindu PTM di Kelurahan Dukuh Sutorejo Wilayah Kerja Puskesmas Kalijudan.

Desain penelitian menggunakan *cross-sectional*. Populasi penelitian seluruh masyarakat di Kelurahan Dukuh Sutorejo sebanyak 3.347 orang. Besar sampel sebanyak 357 responden, pengambilan sampel dengan teknik *cluster random sampling*. Variabel independen Umur, jenis kelamin, Pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dukungan keluarga, peran petugas, pelaksanaan program posbindu PTM dan variabel dependen kunjungan Posbindu PTM. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisa menggunakan *chi square test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil uji *chi square* menunjukkan nilai hubungan jenis kelamin dengan kunjungan Posbindu $\rho = 0.323$, nilai umur dengan kunjungan Posbindu $\rho = 0.508$, nilai pendidikan dengan kunjungan Posbindu $\rho = 0.109$, nilai pekerjaan dengan kunjungan Posbindu $\rho = 0.972$, nilai pengetahuan dengan kunjungan Posbindu $\rho = 0.031$, nilai dukungan keluarga dengan kunjungan Posbindu $\rho = 0.000$, nilai peran petugas dengan kunjungan Posbindu $\rho = 0.000$, nilai pelaksanaan program dengan kunjungan Posbindu $\rho = 0.000$.

Analisa menunjukkan tidak ada hubungan antara umur, jenis kelamin, Pendidikan dan pekerjaan dengan kunjungan Posbindu PTM di Kelurahan Dukuh Sutorejo Wilayah Kerja Puskesmas Kalijudan. Analisa menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga, peran petugas, pelaksanaan program Posbindu PTM dengan kunjungan Posbindu PTM di Kelurahan Dukuh Sutorejo. Diharapkan masyarakat menyadari pentingnya untuk berkunjung dan memeriksakan diri ke Posbindu PTM.

Kata Kunci : Kunjungan Posbindu, Posbindu, PTM